

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Karya Semangat Mandiri

Wanda Ayu Sartika

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

wandaayuu55@gmail.com

Wilda Sri Munawaroh Harahap

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

wildasrimunawaroh2610@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the Analysis of Factors Influencing Interest in Utilizing Accounting Information Systems at PT. Karya Mandiri Spirit (KSM) In this study, the authors used a descriptive and quantitative research approach with the type of associative research, because there are variables to be examined and the relationship is intended to present an overview of the relationships between the variables studied. The population in this study are all employees at PT. Mandiri Spirit Works (KSM), totaling 33 people (Appendix 2). The sample used in this study was taken using the saturated sampling method, namely sampling where all members or elements of the population are used as opportunities. So the samples taken at PT. Karya Mandiri Spirit (KSM), which consists of 33 respondents. This research was conducted at PT. Karya Mandiri Spirit (KSM) which is located at Jl. Karang Sari, Sukasari, Kec. Pegajahan, Serdang Bedagai Regency, North Sumatra, 20986. Data collection techniques used to obtain data or information, Observation, Documentation, Questionnaire Based on the research results table it can be seen that the Fcount value is 61,661 with a Ftable value of 2.66 where the Fcount value is greater than Ftable, namely 61,661. besides that it can also be seen that the value of sig. of 0.000 where the value of sig. smaller than 0.05 or 0.000 <0.05, then in this case Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that performance expectations (X1), business expectations (X2), social factors (X3), and facilitating conditions (X4) are significant to interest in the use of accounting information systems (Y).

Keywords: Performance Expectations, Business Expectations, Information Systems

A. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, kemajuan teknologi semakin pesat dan diiringi kemajuan sistem informasi yang berbasis teknologi. Banyaknya fasilitas kemudahan-kemudahan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi informasi secara langsung berdampak pada kegiatan organisasi. Dampak dari globalisasi ini terasa pada berbagai aspek. Terlebih dalam bidang komputerisasi perusahaan atau organisasi telah mengakui peran komputer yang sangat membantu, terutama dalam menanggapi tuntutan era teknologi yang meningkatkan kemampuan berkomputerisasi. Salah satu syarat untuk dapat berkomputerisasi adalah penyediaan suatu sistem informasi akuntansi yang cepat, tepat dan akurat (Chandra & Arisman, 2023).

Sistem informasi berperan penting dalam bidang akuntansi. Tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. SIA (Sistem informasi akuntansi) akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji. *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) membuat sertifikasi *Certified Information Technology Professional* (CITP) bagi akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi. CITP mencerminkan pengakuan atas pentingnya teknologi atau sistem informasi dan hubungannya dengan akuntansi. Implementasi Sistem informasi akuntansi pada berbagai perusahaan atau instansi organisasi memerlukan pembiayaan yang cukup besar, permasalahan yang timbul adalah penggunaan atau pemanfaatan yang masih rendah terhadap sistem informasi secara terus menerus dan berkelanjutan. Rendahnya pemanfaatan sistem informasi tersebut berakibat terjadinya *productivity paradox* yaitu investasi yang mahal dibidang sistem tetapi menghasilkan *return* yang rendah (Ningrum, 2016).

Sikap dan perilaku model penerimaan SIA dapat diukur menggunakan metode dari Teori Kesatuan Penerimaan dan Penggunaan Teknologi atau lebih dikenal dengan *metode unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) merupakan model yang disusun berdasarkan teori-teori dasar mengenai perilaku pengguna teknologi dan model penerimaan teknologi. Teori Tindakan Beralasan (*Theory of Reasoned Action*) dan Model Penerimaan Teknologi (*Technology Acceptance Model*), model ini terdiri dari 4 variabel yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi. Ekspektasi kinerja menunjukkan bahwa individu akan merasakan kegunaan sistem tersebut bahwa sistem yang ia pakai akan menguntungkan dirinya. Ekspektasi usaha menunjukkan bahwa individu merasakan kemudahan dalam menggunakan sistem atau dapat dikatakan tidak mengalami banyak kendala dalam penggunaan sistem. Faktor sosial menunjukkan bahwa orang lain di sekitar kita dalam perusahaan mempengaruhi seorang individu dalam menggunakan sistem yang ada atau sistem yang baru. Kondisi yang memfasilitasi menunjukkan bahwa segala hal yang mendukung, mulai dari infrastruktur perusahaan sampai prosedur teknis dalam penggunaan sistem pada perusahaan. Dan keempat hal tersebut nantinya akan mempengaruhi minat pemanfaatan seorang individu dalam menggunakan sistem. Minat pemanfaatan sistem informasi didefinisikan sebagai tingkat keinginan atau niat pemakaian menggunakan sistem secara terus menerus dengan asumsi bahwa mereka mempunyai akses terhadap informasi. Seseorang akan berminat menggunakan suatu sistem informasi yang baru apabila pengguna tersebut meyakini bahwa dengan menggunakan sistem informasi tersebut akan meningkatkan kinerjanya.

PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) menghadapi tantangan dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi (SIA) dengan maksimal. Untuk itu, perlu dilakukan analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan SIA di perusahaan tersebut. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat pemanfaatan SIA, pemanfaatan SIA dapat memberikan wawasan tentang alasan

mengapa karyawan di PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) kurang tertarik atau tidak memanfaatkan SIA sebaik-baiknya. Dengan mengevaluasi faktor-faktor ini, perusahaan dapat mengidentifikasi kendala-kendala yang ada dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan minat pemanfaatan SIA. Pemanfaatan SIA dapat memberikan wawasan tentang alasan mengapa karyawan di PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) kurang tertarik atau tidak memanfaatkan SIA sebaik-baiknya. Dengan mengevaluasi faktor-faktor ini, perusahaan dapat mengidentifikasi kendala-kendala yang ada dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan minat pemanfaatan SIA.

Oleh karena itu agar dapat terus bersaing, PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) berusaha meningkatkan kualitas pelayanan usahanya. Tentunya agar PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) mampu meningkatkan kualitas pelayanan diperlukan juga proses dan sistem kerja yang efektif. Peranan sistem informasi dalam suatu usaha dapat mendukung strategi persaingan usaha untuk mendapatkan keuntungan. Strategi penerapan sistem informasi tersebut juga dapat diaplikasikan dalam suatu proses akuntansi.

Masalah tersebut berkaitan dengan proses penggunaan sistem informasi akuntansi yang dialami oleh karyawan di PT. Karya Semangat Mandiri (KSM). Masalah-masalah tersebut terkait dengan adanya gangguan koneksi yang sering dirasakan karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi itu sendiri yang menyebabkan sistem tidak cepat dalam pemrosesan data, dan juga karyawan merasa sebagai pengguna sistem tersebut memerlukan pelatihan-pelatihan sistem informasi akuntansi dan tenaga teknis untuk memperbaiki sistem informasi akuntansi yang ada jika terjadi kerusakan. Permasalahan lain juga terjadi dari sisi sumber daya manusianya, bahwa belum semua karyawan di PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) dapat menggunakan aplikasi yang ada di perusahaan maupun dalam hal mengoperasikan sistem informasi akuntansi di perusahaan terkait. Dari masalah di atas dapat disimpulkan bahwa PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) mengalami masalah terhadap pengelolaan sistem informasi akuntansi dan membutuhkan penyelesaian dalam hal menggunakan suatu sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dan fenomena yang terjadi pada lingkungan perusahaan, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Karya Semangat Mandiri (KSM)”.

B. METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan penelitian deskriptif dan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, karena adanya variabel- variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017:35).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) yang

berjumlah 33 orang (Lampiran 2).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dengan metode *sampling* jenuh yakni pengambilan sampel dimana seluruh anggota atau elemen populasi dijadikan peluang. Maka sampel yang diambil pada PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) yaitu berjumlah 33 responden.

Penelitian ini dilakukan di PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) yang beralamat di Jl. Karang Sari, Sukasari, Kec. Pegajahan, Kabupaten Serdang Bedagai, Sumatera Utara, 20986.

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidak suatu kuesioner. Suatu koesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam koesioner mampu menggunakan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Suatu koesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dikatakan reabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Batas *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:

Tabel 1 Batasan Skor Reabilitas Cronbach's Alpha

Skor	Reabilitas
<0,50	Rendah
0,60-0,70	Cukup
0,70-0,80	Tinggi

Sumber: Ghozali (2018)

1. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yang jumlahnya lebih dari satu terhadap satu variabel terikat (dependen). Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan hubungan dan seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) (Ghozali, 2018:95). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y	=	Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi
a	=	Konstanta
b _{1,2,3,4}	=	Koefisien Regresi
X ₁	=	Ekspektasi Kinerja
X ₂	=	Ekspektasi Usaha
X ₃	=	Faktor Sosial
X ₄	=	Kondisi yang Memfasilitasi
e	=	Standard Error

a. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Adapun langkah dalam melakukan uji t adalah:

- 1) Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok

H_0 = berarti secara parsial atau individu tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3 dan X_4 dengan Y .

H_a = berarti secara parsial atau individu ada pengaruh yang signifikan antara X_1, X_2, X_3 dan X_4 dengan Y .

2) Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05).

3) Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha= 0,05$) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program aplikasi SPSS dengan kriteria:

a) Nilai signifikan $t < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b) Nilai signifikan $t > 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

4) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut:

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.55468951
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.432
Asymp. Sig. (2-tailed)		.992

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS 20 tahun 2023

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat jika nilai signifikan sebesar $0,992 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan penelitian tersebut dapat diteruskan.

Uji Multikoloniaritas

Uji ini digunakan untuk melihat variabel-variabel independen tidak memiliki korelasi dengan variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Varian Inflation Faktor (VIP)* dan *tolerance*. Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a
 Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Ekspektasi Kinerja	.269	3.717
Ekspektasi Usaha	.031	32.623
Faktor Sosial	.099	10.113
Kondisi yang Memfasilitasi	.043	23.169

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi
 Sumber: Data diolah SPSS 20 tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai VIF Variabel Ekspektasi Kinerja (X1), Ekspektasi Usaha (X2), Faktor Sosial (X3), Kondisi yang Memfasilitasi (Y) adalah yang dimana masing-masing >0,1. Hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel tersebut tidak menunjukkan terjadinya Multikolinearitas. Begitu juga dengan tabel VIF yang menunjukkan bahwa nilai VIF-nya <10, ini juga yang dapat menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yang dipakai tidak menunjukkan terjadinya Multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial (Uji Statistik T) bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% dengan satu arah (0,05). Nilai t tabel untuk $n = 33 - 3 - 1 = 2.042$, dimana $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independent.

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.847	.890		-2.074	.047		
1 Ekspektasi Kinerja	.143	.068	.245	2.102	.045	.269	3.717

Ekspektasi Usaha	.420	.198	-.731	-2.122	.043	.031	32.623
Faktor Sosial	.728	.118	1.187	6.185	.000	.099	10.113
Kondisi yang Memfasilitasi	.156	.199	.227	.781	.441	.043	23.169

a. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data diolah SPSS 20 tahun 2023

1. Diperoleh nilai t_{hitung} Ekspektasi Kinerja sebesar $2.074 > 2.042$ dengan taraf signifikan $0,045 < 0,05$ maka H_1 diterima dan Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Artinya ketika individu atau pengguna memiliki harapan yang lebih tinggi tentang kinerja sistem informasi akuntansi, mereka lebih cenderung menunjukkan minat yang lebih besar dalam memanfaatkannya. Tingkat signifikansi ($0,045$) menunjukkan bahwa probabilitas untuk mengamati hubungan seperti ini secara kebetulan lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ($0,05$), sehingga hasilnya signifikan secara statistik.
2. Diperoleh nilai t_{hitung} Ekspektasi Usaha adalah $2.122 > 2.042$ dengan taraf signifikan $0.043 < 0,05$ maka H_2 diterima dan Ekspektasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Artinya bahwa ketika individu memiliki ekspektasi positif tentang manfaat atau hasil penggunaan sistem informasi akuntansi untuk bisnis mereka, mereka lebih cenderung memanfaatkannya. Tingkat signifikansi ($0,043$) kembali menunjukkan signifikansi statistik.
3. Diperoleh nilai t_{hitung} Faktor Sosial adalah $6.185 > 2.042$ dengan taraf signifikan $0.000 < 0,05$ maka H_3 diterima dan Faktor Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Ini mengimplikasikan bahwa faktor-faktor sosial, seperti pengaruh teman sebaya atau norma sosial, berperan dalam memotivasi individu untuk menunjukkan minat dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Tingkat signifikansi yang rendah ($0,000$) yang artinya tingkat signifikansi statistik rendah sehingga memperkuat factor sosial mempengaruhi terhadap minat pemanfaatan secara signifikan.
4. Diperoleh nilai t_{hitung} Kondisi yang Memfasilitasi sebesar $0.781 < 2.042$ dengan taraf signifikan $0,441 < 0,05$ maka H_4 ditolak dan Kondisi yang Memfasilitasi tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Ini berarti bahwa keberadaan kondisi yang memfasilitasi tidak tampaknya secara kuat memengaruhi minat individu untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Tingkat signifikansi yang lebih tinggi ($0,441$) menunjukkan bahwa hubungan yang diamati lebih mungkin karena kebetulan dan tidak signifikan secara statistik.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar peran variabel bebas (Independen) yaitu Keamanan Dan Kerahasiaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan Pengguna menjelaskan

perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Dependen). Dibawah ini adalah hasil uji koefisien determinasi dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	g. F Change	
1	.948 ^a	.898	.883	.76557	.898	61.661	4	28	.000	1.393

a. Predictors: (Constant), Kondisi yang Memfasilitasi , Ekspektasi Kinerja , Faktor Sosial , Ekspektasi Usaha

b. Dependent Variable: Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan Tabel 5. diatas dapat dilihat bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0.898 atau 89,8%. Hal ini dapat mengidentifikasi bahwa variabel ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), faktor sosial (X3), dan kondisi yang memfasilitasi (X4) mempengaruhi variabel terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Y) sebesar 89,8%, semakin besar R berarti hubungan semakin kuat. Tetapi tidak menutup kean bahwa terdapat variable lainnya yang lebih kuat yang mampu mengukur penggunaan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi daripada variable-variabel independen ini. Kelemahan korelasi diantara variable independen yang belum mampu mewakili secara mutlak terhadap hasil penelitian ini, bukanlah merupakan sesuatu yang mutlak akan terjadi juga pada objek penelitian yang lain atau melakukan penambahan objek penelitian lainnya, maka dari itu teori dan hasil penelitian tidak selamanya.

Ekspektasi Kinerja Berpengaruh Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Karya Semangat Mandiri (KSM)

Diperoleh nilai t_{hitung} Ekspektasi Kinerja sebesar $2.074 > 2.042$ dengan taraf signifikan $0,045 < 0,05$ maka H_1 diterima dan Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Ekspektasi kinerja merupakan tingkat meyakini seseorang terhadap penggunaan suatu sistem dalam meningkatkan kinerjanya. Ekspektasi kinerja memiliki peran utama dalam suatu usaha karena berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas dalam mengolah data transaksi. Hubungan antara ekpektasi kinerja terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan berdampak pada meningkatnya penggunaan sistem infirmasi akuntansi. Hal ini tentu mendukung teori-teori dari literatur yang telah dipaparkan sebelumnya. Ekpektasi kerja didefinisikan sebagai tingkat dimana seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya, konsep ini menggambarkan manfaat sistem bagi pemakainya yang berkualitas dengan *perceiveed usefulness*, motivasi *ekstrinsik*, *job fit*, keuntungan relatif (*relative advantage*) dan ekspektasi hasil *Venkatesh* dalam (Kurniati, 2019). Ekspektasi kinerja membantu dan menguntungkan dalam meningkatkan produktivitas pekerjaan (Fithri Meuthia et al., 2020). Oleh karena itu, ekspektasi kinerja berpengaruh pada niat pemanfaatan sistem informasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Tritunggal (2017) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan ekspektasi kinerja memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi.

Ekspektasi Usaha Berpengaruh Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Karya Semangat Mandiri (KSM)

Diperoleh nilai t_{hitung} Ekspektasi Usaha adalah $2.122 > 2.042$ dengan taraf signifikan $0.043 < 0,05$ maka H_2 diterima dan Ekspektasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Ekspektasi usaha merupakan tingkat kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi yang dapat menghemat waktu dan tenaga untuk menyelesaikan pekerjaan. Perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam pekerjaannya akan lebih mudah daripada dengan cara manual. Hubungan antara ekspektasi usaha terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi adalah semakin tinggi ekspektasi usaha yang dimiliki penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan berdampak pada meningkatnya penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini tentu mendukung teori-teori literatur yang telah dipaparkan sebelumnya. Kehadiran sistem teknologi informasi telah banyak mengubah organisasi saat ini organisasi mulai bergantung pada sistem teknologi informasi. Walaupun manajer-manajer senior telah mengadopsi suatu sistem teknologi informasi tersebut tergantung dari penerimaan dan pengguna oleh individu-individu. Dengan demikian, manfaat dan dampak langsung dari sistem teknologi informasi ini adalah terhadap individual pemakai dan yang kemudian akan meningkatkan produktivitas organisasi. Kemudahan penggunaan sistem informasi akuntansi membuat karyawan merasa sistem memiliki kelebihan dan menciptakan kemudahan penggunaan sistem informasi menjadi lebih efisien (Nugraha & Yadnyana, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2019) menyatakan bahwa ekspektasi usaha mempunyai pengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi karena responden meyakini sistem informasi akuntansi membantu meningkatkan kinerja mereka.

Faktor Sosial Berpengaruh Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Karya Semangat Mandiri (KSM)

Diperoleh nilai t_{hitung} Faktor Sosial adalah $6.185 > 2.042$ dengan taraf signifikan $0.000 < 0,05$ maka H_3 diterima dan Faktor Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Faktor sosial adalah tingkat dimana seseorang menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya untuk menggunakan sistem baru. Semakin besar pengaruh yang diberikan orang sekitar untuk menggunakan sistem informasi, maka semakin tinggi pula minat

karyawan untuk menggunakan sistem informasi. Hubungan antara pengaruh faktor sosial terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi adalah semakin tinggi faktor sosial yang dimiliki pengguna sistem informasi akuntansi maka akan berdampak pada meningkatnya penggunaan sistem informasi akuntansi. Hal ini tentu mendukung teori-teori dari literatur yang telah dipaparkan sebelumnya. Faktor sosial diartikan sebagai tingkat dimana seorang individu menganggap bahwa orang lain menyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan sistem baru. Faktor sosial sebagai determinan langsung dari minat pemanfaatan sistem teknologi informasi adalah direpresentasikan oleh konstruk-konstruk yang terkait yaitu norma *subyektif*, faktor sosial dan *image*. Hal ini dapat dijelaskan bahwa dorongan faktor sosial di dalam perusahaan dapat meningkatkan minat untuk menggunakan sistem informasi (Andriyanto et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2017) menyatakan bahwa faktor sosial berpengaruh positif untuk menunjang pekerjaannya yang cukup signifikan terhadap karyawan.

Kondisi Yang Memfasilitasi Berpengaruh Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Karya Semangat Mandiri (KSM)

Diperoleh nilai t_{hitung} Kondisi yang Memfasilitasi sebesar $0.781 < 2.042$ dengan taraf signifikan $0,441 < 0,05$ maka H_4 ditolak dan Kondisi yang Memfasilitasi tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa dengan kondisi yang sudah memfasilitasi terdapat teknologi akuntansi yang ternyata dalam praktiknya, PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) yang lebih memilih menggunakan pencatatan secara manual atau pembukuan sederhana. Hal ini tentu dapat dilihat dari kegiatan operasional PT. Karya Semangat Mandiri (KSM) tersebut, dan persepsi sumber daya manusia nya, akan tetapi jika dalam skala transaksi yang besar perharinya, tentu hal tersebut akan menjadi kendala dalam pelaporan akuntansi yang tidak efektif dan efisien. Dalam konteks pemanfaatan teknologi informasi, ketentuan-ketentuan yang mendukung pengguna adalah merupakan bentuk dari kondisi yang memfasilitasi yang akan mempengaruhi pemanfaatan TI (Basoeky et al., 2021). Kondisi yang memfasilitasi adalah ketentuan-ketentuan yang mendukung pengguna dilakukan dengan memberikan pelatihan dan membantunya ketika menghadapi kesulitan sehingga beberapa halangan dalam pemanfaatan akan dapat dikurangi atau dihilangkan (Saputri & Wahyuni, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Yunita & Rofelawaty (2018) menyatakan bahwa kondisi yang memfasilitasi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA.

Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Dan Kondisi Yang Memfasilitasi Berpengaruh Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Karya Semangat Mandiri (KSM)

Berdasarkan tabel hasil penelitian dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 61.661 dengan nilai F_{tabel} 2.66 dimana nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} yaitu 61.661. selain itu juga dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau $0.000 < 0,05$, maka dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ekspektasi kinerja (X1), ekspektasi usaha (X2), faktor sosial (X3), dan kondisi yang memfasilitasi (X4) signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Y). Hubungan antara variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi secara simultan berpengaruh terhadap minat pemanfaatan sistem informasi akuntansi, semakin tinggi variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial dan kondisi yang memfasilitasi secara simultan maka akan berdampak pada meningkatnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada PT. Karya Semangat Mandiri (KSM). Hal ini tentu mendukung teori-teori dari literatur yang telah dipaparkan sebelumnya. Teori sikap dan perilaku (theory of attitudes and behavior) dari Triandis dalam Handayani (2018) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi khususnya komputer personal oleh pekerja yang memiliki pengetahuan lingkungan yang dapat memilih (*optional*), akan dipengaruhi oleh perasaan individu (*Affect*) terhadap pemakaian komputer personal, normal sosial dalam tempat kerja yang memperhatikan pemakaian komputer personal, kebiasaan sehubungan dengan pemakaian komputer yang kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) dalam lingkungan yang kondusif dalam pemakaian komputer personal.

Sistem informasi akuntansi dapat dijadikan sebagai mekanisme koordinasi lintas unit yang berpengaruh terhadap proses yang ada dalam organisasi. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi diharapkan kominasi antar unit dalam organisasi dapat berjalan dengan cepat dan tepat sehingga kinerja organisasi secara umum dapat meningkat. Pengaturan dan pengelolaan sistem teknologi informasi dalam perusahaan yang unit-unit bisnisnya terintegrasi memiliki implementasi penting bagi kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Penggunaan sistem teknologi informasi dalam menjalankan pekerjaan, penggunaan sistem teknologi informasi dalam pembuatan strategi serta penggunaan sistem teknologi informasi dalam pengelolaan sumber daya manusia diharapkan akan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Lestari Zulaikha, 2018).

D. SIMPULAN

1. Diperoleh nilai thitung Ekspektasi Kinerja sebesar $2.074 > 2.042$ dengan taraf signifikan $0,045 < 0,05$ maka H1 diterima dan Ekspektasi Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Artinya ketika individu atau pengguna memiliki harapan yang lebih tinggi tentang kinerja sistem informasi akuntansi, mereka lebih cenderung menunjukkan minat yang lebih besar dalam memanfaatkannya. Tingkat signifikansi (0,045) menunjukkan bahwa probabilitas untuk mengamati hubungan seperti ini secara kebetulan lebih rendah dari tingkat signifikansi yang ditetapkan sebelumnya (0,05), sehingga hasilnya signifikan secara statistik.
2. Diperoleh nilai thitung Ekspektasi Usaha adalah $2.122 > 2.042$ dengan taraf signifikan $0.043 < 0,05$ maka H2 diterima dan Ekspektasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Artinya bahwa ketika individu memiliki ekspektasi positif tentang manfaat atau hasil penggunaan sistem informasi akuntansi untuk bisnis mereka, mereka lebih cenderung memanfaatkannya. Tingkat signifikansi (0,043) kembali menunjukkan signifikansi statistik.
3. Diperoleh nilai thitung Faktor Sosial adalah $6.185 > 2.042$ dengan taraf signifikan $0.000 < 0,05$ maka H3 diterima dan Faktor Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Ini mengimplikasikan bahwa faktor-faktor sosial, seperti pengaruh teman sebaya atau norma sosial, berperan dalam memotivasi individu untuk menunjukkan minat dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi. Tingkat signifikansi yang rendah (0,000) yang artinya tingkat signifikansi statistik rendah sehingga memperkuat factor sosial mempengaruhi terhadap minat pemanfaatan secara signifikan.
4. Diperoleh nilai thitung Kondisi yang Memfasilitasi sebesar $0.781 < 2.042$ dengan taraf signifikan $0,441 < 0,05$ maka H4 ditolak dan Kondisi yang Memfasilitasi tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. Ini berarti bahwa keberadaan kondisi yang memfasilitasi tidak tampaknya secara kuat memengaruhi minat individu untuk menggunakan sistem informasi akuntansi. Tingkat signifikansi yang lebih tinggi (0,441) menunjukkan bahwa hubungan yang diamati lebih mungkin karena kebetulan dan tidak signifikan secara statistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyanto, D., Baridwan, Z., & Subekti, I. (2019). Determinan penggunaan sistem akuntansi pemerintah desa: Analisis berperilaku menggunakan UTAUT. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 313–344. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2459>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit Rineka Cipta.
- Auliya, N. (2018). Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 Terhadap Minat dan Perilaku Penggunaan E-Ticket di Yogyakarta. Univeristas Islam Indonesia.
- Bahri, S. (2018). *Metode Penelitian Bisnis-Lengkap dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. ANDI.

- Basoeky, U., Panggabean, S., Manu, G. A., Wardhana, A., Hoeronis, I., Adnan, Y., Maisarah, & Sudirman, A. (2021). Pemanfaatan Teknologi Digital: Dalam Berbagai Aspek Kehidupan Masyarakat. *Media Sains Indonesia*.
- Chandra, V. R., & Arisman, A. (2023). Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Sistem Administrasi Perpajakan, Dan Pemahaman Self Assessment Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Yang Berdomisili Di Kota Palembang (Studi Kasus Pada KPP Pratama Ilir Bar. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, 4(1), 92–100.
- Fithri Meuthia, R., Putra Ananto, R., & Afni, Z. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Terhadap Penggunaan Uang Elektronik Di Kota Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 15(1), 143–155. <https://doi.org/10.30630/jam.v15i1.113>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indrawati, Rahman, M., Wai, C. K., Ariyanti, M., Mansur, D. M., Marhaeni, G. A. M. M., Tohir, L. M., Gaffar, M. R., Has, M. N., & Yuliansyah, S. (2017). *Perilaku Konsumen Individu: Dalam Mengadopsi Layanan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Cetakan 1)*. PT. Refika Aditama.
- Jakkaew, P., & Hemrungrrote, S. (2017). The use of UTAUT2 model for understanding student perceptions using Google Classroom: A case study of Introduction to Information Technology course. 2nd Joint International Conference on Digital Arts, Media and Technology 2017: Digital Economy for Sustainable Growth, ICDAMT 2017. <https://doi.org/10.1109/ICDAMT.2017.7904962>
- Kyando, A., Abayo, A., & Raphael, G. (2022). Determinants of the extent of usage of accounting information by Public Accounts Committee in Tanzania public corporations: Moderating role of effective communication. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 11(9), 205–221. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i9.2118>
- Lutfi, A. (2022). Factors Influencing the Continuance Intention to Use Accounting Information System in Jordanian SMEs from the Perspectives of UTAUT: Top Management Support and Self-Efficacy as Predictor Factors. *Economies*, 10(4), 1–17. <https://doi.org/10.3390/economies10040075>
- Miswaty, Nurhalisa, & Migang, S. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial Terhadap Minat Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 18(1), 66–75.
- Ningrum, T. W. (2016). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi. *Simposium Nasional Sistem Teknologi Informasi*, 5–15.
- Nugraha, S., & Yadnyana, K. (2018). Penerapan Model Utaut Dalam Menjelaskan Faktor Minat Dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(2), 959–987. <https://doi.org/10.21009/jpensil.v10i2.18264>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting information systems (14th ed.)*. Pearson.
- Saputri, L. G., & Wahyuni, S. (2016). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas, dan Kondisi yang Memfasilitasi Pengguna Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Survei pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen). *Kajian Akuntansi*, 11(2), 103–119.

- Sari, D. P. P., & Rahman, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Teknologi Informasi bagi Auditor. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 2(2), 202–211. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.562>
- Savitri, N. M., & Wiratmaja, I. dewa N. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3), 1120–1136.
- Sekarini, Y. A., & Meiranto, W. (2014). Analisis Pengaruh Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu dengan Menggunakan Utaut Model (Studi pada PT. Pertamina (Persero) UPms IV). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Setiawan, A. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah (UKM) dalam menggunakan informasi akuntansi. *Jurnal Teknologi Dan Terapan Bisnis (JTTB)*, 2(1), 93–103.
- Setiawan, W., Musmini, L. S., & Julianto, I. P. (2019). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada BUMDes di Kecamatan Kubutambahan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 10(3), 320–331. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/22808/14150>
- Sriwidharmanely, & Syafrudin, V. (2012). An empirical study of Accounting software Acceptance among Bengkulu City students. *Asian Journal of Accounting and Governance*, 3, 99–112.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartini, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Studi Kasus pada Bank Syariah Mandiri Malang. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Tritunggal, W. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada Perusahaan Jasa Ekspedisi di Yogyakarta) Winda. In *Repository Universitas PGRI Yogyakarta*. Universitas PGRI Yogyakarta.
- Turner, L., Weickgenannt, A. B., & Copeland, M. K. (2017). *Accounting Information Systems: Controls and Processes (3rd ed.)*. John Wiley and Sons.
- Widia, K. D., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Ekspektasi Usaha Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Bumdes di Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 97–111.
- Wulandari, N. P. A., & Yadnyana, I. K. (2016). Penerapan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1270–1297.
- Yunita, R., & Rofelawaty, B. (2018). Analisis Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kondisi Yang Memfasilitasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Koperasi di Kota Banjarmasin). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 19(2), 73–82. <http://journal.stiei-kayutangi-bjm.ac.id/index.php/jma/article/view/420>

Volume 19 Nomor 2, Desember 2023

Halaman 476 - 490

*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Minat Pemanfaatan Sistem Informasi
Akuntansi pada PT. Karya Semangat
Mandiri*